

## Sosialisasi Penyusunan Business Plan Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Kewirausahaan Generasi Muda

Khansa Khalilah Savitry Agoes<sup>1\*</sup>, Yuliana Rahman<sup>1</sup>, Ana Muliana<sup>1</sup>, Anna Nur Faidah, Sudirwo Sudirwo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat

### ABSTRACT

This activity aimed to improve students' entrepreneurship literacy through business plan preparation training. The program was implemented at Lambung Mangkurat University and involved twenty management students. The method consisted of material delivery, interactive discussions, and hands-on practice in preparing business plans based on their respective business ideas. The evaluation was conducted using pre- and post-activity questionnaires to assess changes in understanding, motivation, and technical skills. The results showed that participants demonstrated improved conceptual knowledge and skills in structuring business plans systematically. Most participants expressed positive feedback on the training methods and suggested that similar activities be held regularly. This activity concluded to be successful in enhancing students' entrepreneurial capacity and contributed to the development of an innovative entrepreneurial ecosystem on campus.

**Keywords:** Business Plan, Entrepreneurial Literacy, Students.

Received: 26.05.2025	Revised: 25.06.2025	Accepted: 27.06.2025	Available online: 30.06.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

### Suggested citation:

Agoes, K.K.S., Rahman, Y. Muliana, A., Faidah, A.N & Sudirwo, S (2025). Sosialisasi Penyusunan Business Plan Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Kewirausahaan Generasi Muda. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 154-160.

Open Access | URL: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123; Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123; email: [2210312320047@mhs.ulm.ac.id](mailto:2210312320047@mhs.ulm.ac.id)

## PENDAHULUAN

Generasi muda di Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang serius dalam memasuki dunia pekerjaan atau memulai usaha sendiri, di tengah tuntutan masyarakat modern yang menekankan pentingnya kreativitas dan inovasi. Sebagai generasi muda yang memiliki peran penting sebagai penggerak pembangunan ekonomi berbasis inovasi di era digital. Tidak hanya sebagai konsumen teknologi, mereka juga memiliki potensi besar sebagai pelaku usaha dan pencipta solusi terhadap tantangan ekonomi dan sosial (Manullang, 2024).

Menurut D. Hisrich et al. (2016), *business plan* adalah dokumen perencanaan tertulis yang mencakup analisis internal dan eksternal usaha serta strategi untuk mencapai keberhasilan bisnis. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun *business plan* terbukti mendukung kesiapan mereka dalam berwirausaha, khususnya melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik. Silitonga et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan *business simulation games* dalam pendidikan bisnis secara signifikan meningkatkan kompetensi kognitif dan non-kognitif mahasiswa serta memperkuat niat kewirausahaan lewat pengalaman langsung dan umpan balik *real-time*.

Secara nasional, data menunjukkan bahwa sektor UMKM memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja (KEMENTERIAN KEUANGAN RI, 2023). Namun, keterlibatan generasi muda dalam aktivitas kewirausahaan masih tergolong rendah. BPS mencatat hanya sekitar 11% wirausahawan Indonesia yang berasal dari kelompok usia 20–29 tahun (Rusadi Putra, 2024). Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk mendorong lebih banyak mahasiswa terlibat dalam usaha mandiri.

Penelitian Rachmawati et al. (2022) menemukan bahwa literasi keuangan mahasiswa memiliki korelasi positif dengan performa bisnis skala kecil yang mereka kelola. Sementara itu, Pérez-Macías et al. (2023) menekankan bahwa pelatihan berbasis inovasi pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Zufadhli et al. (2024) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi kunci utama dalam menjaga keberlanjutan UMKM. Makai & Dóry (2023) mengungkapkan bahwa dukungan perguruan tinggi melalui program *inkubasi* dan pelatihan mampu meningkatkan intensi berwirausaha secara signifikan. Penelitian Dana et al. (2023) menyebutkan bahwa kompetisi *business plan* menjadi sarana yang efektif untuk menguji dan mengasah kemampuan strategi bisnis mahasiswa.

Lebih jauh, Muñoz-Céspedes et al. (2024) menyoroti pentingnya keterampilan perencanaan bisnis berbasis teknologi dan literasi digital. Kurniasari et al. (2025) memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa pemanfaatan alat digital dan teknologi finansial (*FinTech*) secara signifikan meningkatkan kesiapan bisnis mahasiswa. Demikian pula, Oliver & Oliver (2022) menyarankan agar pendekatan pembelajaran kewirausahaan mengintegrasikan teknologi dan pengalaman langsung melalui *project-based learning*. Berdasarkan landasan tersebut, pelatihan penyusunan *business plan* dinilai sebagai langkah strategis untuk membekali mahasiswa dalam mengembangkan ide usaha.

Berdasarkan landasan tersebut, pelatihan penyusunan *business plan* dinilai sebagai langkah strategis untuk membekali mahasiswa dalam mengembangkan ide usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keterampilan praktis kewirausahaan mahasiswa. Hipotesis kegiatan ini adalah bahwa pelatihan berbasis praktik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan usaha mahasiswa dan mendorong lahirnya pelaku usaha baru yang kompetitif.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disusun secara sistematis dengan mengedepankan prinsip partisipatif dan berbasis pengalaman. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Mei 2025 di ruang A-7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat dengan mitra sasaran yaitu mahasiswa sebanyak 20 peserta. Strategi kegiatan meliputi ceramah, diskusi, dan praktik penyusunan *business plan* secara langsung. Materi disusun berdasarkan studi pustaka yang mencakup struktur perencanaan bisnis, *technopreneurship*, serta pendekatan pembelajaran aktif yang relevan dengan karakteristik peserta.

Pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber, dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk mengelaborasi pemahaman peserta, serta praktik penyusunan *business plan* secara berkelompok sesuai ide usaha yang dimiliki masing-masing kelompok. Evaluasi dilakukan melalui instrumen angket pra dan pascakegiatan dengan skala *Likert* untuk mengukur perubahan motivasi, pemahaman konseptual, dan keterampilan teknis peserta. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Evaluasi ini mengandung nilai saintifik karena dilandasi oleh pendekatan kuantitatif dalam mengukur hasil pembelajaran, serta didukung oleh prinsip *experiential learning* dan *participatory learning* sebagai kerangka konseptual yang mendasari desain kegiatan.

Program unggulan dalam pengabdian ini adalah pelatihan intensif penyusunan *business plan* yang ditujukan pada mahasiswa sebagai kelompok generasi muda yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha mandiri. Program ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara minat tinggi terhadap kewirausahaan dan keterbatasan pemahaman teknis dalam perencanaan bisnis. Materi pelatihan mencakup elemen penting seperti analisis pasar, strategi pemasaran, dan rencana keuangan dasar, serta disajikan melalui pendekatan praktik langsung berdasar *experiential* dan *participatory learning*. Landasan teoritisnya merujuk pada pengembangan kerangka konseptual penyusunan *business plan* oleh Roffia (2025), yang menekankan bahwa perencanaan bisnis berfungsi sebagai aset strategis untuk meningkatkan efektivitas tindakan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Dengan demikian, proses praktik tidak hanya menguatkan pemahaman teori, tetapi juga mendorong kemampuan peserta dalam mengaplikasikan konsep dalam bentuk rencana usaha nyata. Dampak program ini meliputi peningkatan keterampilan teknis dan kesiapan mental peserta, serta mendukung terbentuknya ekosistem kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan di lingkungan kampus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi diawali dengan pembukaan yang dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai *business plan*, mencakup definisi, urgensi penyusunan, manfaat strategis, komponen penyusun, serta teknik analisis SWOT dalam merancang usaha. Setelah pemaparan, peserta diminta menyusun *business plan* berdasarkan ide usaha masing-masing. Tahap akhir dilanjutkan dengan presentasi hasil penyusunan tersebut di hadapan peserta lain untuk membangun ruang diskusi, pertukaran ide, dan pementapan pemahaman peserta secara kolaboratif.



Gambar 1. Sesi pemaparan materi

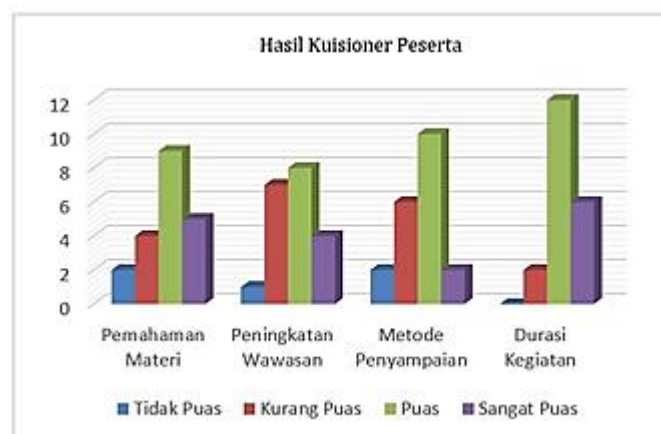


Gambar 2. Presentasi *Business Plan* oleh peserta

Sebagai bentuk pengukuran dampak kegiatan, tim pelaksana melakukan evaluasi melalui penyebaran instrumen kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*. Kuesioner ini dirancang menggunakan skala *Likert* empat poin untuk memberikan penilaian atas beberapa aspek substantif dan teknis dari kegiatan. Selain bagian tertutup, kuesioner juga memuat isian esai terbuka untuk memberikan ruang refleksi bagi peserta. Adapun empat indikator yang diukur dalam kuesioner adalah:

1. Tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan
2. Peningkatan wawasan setelah mengikuti kegiatan
3. Kesesuaian metode penyampaian materi dengan kebutuhan peserta
4. Kesesuaian waktu dan durasi kegiatan

Penggunaan kuesioner dengan indikator tersebut didasarkan pada pendekatan evaluasi partisipatif dan berorientasi proses. Keempat aspek ini dianggap mewakili dimensi penting dalam proses pembelajaran orang dewasa, yaitu aspek kognitif (pemahaman materi), afektif (minat dan kepuasan belajar), serta relevansi metode terhadap gaya belajar dan konteks peserta. Dengan demikian, kuesioner tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur formal, tetapi juga sebagai sarana reflektif untuk menilai efektivitas pendekatan sosialisasi yang diterapkan. Hasil evaluasi dari kuesioner yang dikumpulkan dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 3. Grafik hasil kuisisioner peserta sosialisasi penyusunan *business plan*

Berdasarkan hasil tanggapan dari dua puluh peserta, mayoritas menyatakan puas hingga sangat puas terhadap seluruh aspek kegiatan. Penilaian tertinggi diperoleh pada indikator

pemahaman materi dan metode penyampaian yang dinilai mudah dipahami, kontekstual, dan aplikatif. Dalam kolom isian esai, peserta mengemukakan bahwa pendekatan pelatihan interaktif dan praktik langsung sangat membantu dalam menginternalisasi konsep business plan. Beberapa peserta juga memberikan masukan untuk menyelenggarakan sesi lanjutan, khususnya yang membahas aspek teknis seperti perencanaan keuangan dan strategi pemasaran usaha.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang dirancang. Respons positif peserta tidak hanya mencerminkan keberhasilan dari segi pelaksanaan, tetapi juga mengindikasikan bahwa program ini mampu membangun motivasi dan kesiapan mahasiswa untuk terlibat dalam dunia usaha secara lebih terstruktur. Evaluasi ini menjadi dasar penting bagi pengembangan program sejenis di masa depan, baik dari segi materi, metode, maupun perluasan jangkauan pelaksanaan.



Gambar 4. Foto bersama peserta sosialisasi



Gambar 5. Foto bersama peserta sosialisasi

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penyusunan business plan yang dilaksanakan kepada mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta motivasi kewirausahaan generasi muda. Melalui metode penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga mengalami proses pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas terhadap metode dan isi kegiatan, serta menunjukkan peningkatan kesiapan dalam menyusun rencana bisnis secara mandiri. Pelatihan ini juga memperlihatkan efektivitas pendekatan berbasis pengalaman (*experiential learning*) dalam membentuk mentalitas wirausaha dan keterampilan berpikir strategis. Dengan demikian, program ini telah memberikan fondasi awal yang kuat bagi mahasiswa dalam memulai langkah menuju dunia usaha. Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas. Materi pelatihan juga dapat diperluas dan diperdalam melalui modul digital atau sesi lanjutan seperti klinik bisnis dan inkubasi. Selain itu, perlu dilakukan monitoring lanjutan terhadap implementasi rencana bisnis peserta agar kebermanfaatannya dapat berkelanjutan dan terukur secara lebih luas.

### Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Anna Nur Faidah, SE., MM. dan Bapak Sudirwo, SE., MM. selaku dosen pengampu mata kuliah Perencanaan dan Simulasi Bisnis, atas memberikan panduan, bimbingan, serta dukungan selama proses persiapan dan pelaksanaan tugas ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota Kelompok 4 atas kerja sama, komitmen, dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung kelancaran kegiatan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada seluruh peserta sosialisasi yang telah berpartisipasi secara aktif, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

### REFERENSI

- D. Hisrich, R., P. Peters, M., & A. Shepherd, D. (2016). *Entrepreneurship, Tenth Edition*. McGraw Hill Education.
- Dana, L.-P., Crocco, E., Culasso, F., & Giacosa, E. (2023). Business plan competitions and nascent entrepreneurs: a systematic literature review and research agenda. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 19(2), 863–895. <https://doi.org/10.1007/s11365-023-00838-5>
- Kementerian Keuangan RI, D. J. P. B. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikapung/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Kurniasari, F., Nadiah, A. H., & and Lestari, E. D. (2025). Unraveling the impact of financial literacy, financial technology adoption, and access to finance on small medium enterprises business performance and sustainability: a serial mediation model. *Cogent Business & Management*, 12(1), 2487837. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2487837>
- Makai, A. L., & Dóry, T. (2023). Perceived university support and environment as a factor of entrepreneurial intention: Evidence from Western Transdanubia Region. *PLOS ONE*, 18. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259175115>
- Manullang, J. G. (2024). Peran Generasi Muda di Era Digitalisasi 5.0. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 164–168.
- Muñoz-Céspedes, E., Ibar-Alonso, R., & Cuerdo-Mir, M. (2024). Individual entrepreneurial behavior and financial literacy. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 20(3), 2263–2285. <https://doi.org/10.1007/s11365-023-00936-4>
- Oliver, Paul G, & Oliver, Stanley. (2022). Innovative online learning in entrepreneurship education: The impact of embedding real-life industry practice in the virtual learning environment. *Industry and Higher Education*, 36(6), 756–767. <https://doi.org/10.1177/09504222221121283>
- Pérez-Macías, Noemí, Gismera Tierno, Laura, & De Nicolas, Vitor L. (2023). Educational Innovation Boosting Students' Entrepreneurial Intentions. *SAGE Open*, 13(3), 21582440231196456. <https://doi.org/10.1177/21582440231196457>
- Rachmawati, R., Ardiansari, A., & Kriswanto, H. D. (2022). Financial Literacy and Its Effect on Business Performance of Student-Driven Entrepreneurship in The Covid 19 Pandemic. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*, 8(3), 378. <https://doi.org/https://doi.org/10.17358/ijbe.8.3.378>
- Roffia, P. (2025). Developing a Conceptual Framework for Business Plan Drafting: Insights from Practitioners. *Administrative Sciences*, 15(3), 113. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/admsci15030113>
- Rusadi Putra, I. (2024). *Jumlah Wirausaha Muda Indonesia Masih Sangat Sedikit, Apa Solusinya*. <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-muda-indonesia-masih-sangat-sedikit-apa-solusinya-226970-mvk.html?page=2>
- Silitonga, Lusya Maryani, Dharmawan, Budi, Murti, Astrid Tiara, & Wu, Ting-Ting. (2023). Promoting Entrepreneurial Intentions and Competencies Through Business Simulation Games. *Journal of Educational Computing Research*, 62(3), 505–535. <https://doi.org/10.1177/07356331231209772>

Zulfadhli, Z., Desfitriana, D., & Pramajaya, J. (2024). The Effect of Financial Literacy, Access to Capital, Entrepreneurial Orientation, and Market Orientation on the Growth and Sustainability of Micro and Small Enterprises in Palembang. *The Es Economics and Entrepreneurship*, 3(02), 189 – 201. <https://doi.org/10.58812/esee.v3i02.376>

#### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Khansa Khalilah Savitry Agoes, Yuliana Rahman, Ana Muliana, Anna Nur Faidah, Sudirwo Sudirwo

Published by Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (DJPKM)